

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, PEER GROUP, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON THE LEARNING ACHIEVEMENT ACCOUNTING CYCLE SERVICES COMPANY

Oleh: **Rizka Ardistya**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

rizkardistya@gmail.com

Moh. Djazari, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Uji prasyarat dengan uji linearitas, uji Multikolinearitas. Teknik analisis data digunakan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,364$, $r_{x_1y}^2 = 0,132$, $t_{hitung} 2,707 > t_{tabel} 2,011$, terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,322$, $r_{x_2y}^2 = 0,104$, $t_{hitung} 2,356 > t_{tabel} 2,011$, terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan $r_{x_3y} = 0,337$, $r_{x_3y}^2 = 0,114$, $t_{hitung} 2,480 > t_{tabel} 2,011$, terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,459$, $R_{y(1,2,3)}^2 = 0,211$, $F_{hitung} 4,099 > F_{tabel} 2,806$.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Abstract

This research was aimed to know the effect of Learning Motivation, Peer Group, and School Environment separately and jointly on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company of Grade X Accounting Expertise Program at SMK YPKK 1 Sleman in Academic Year 2016/2017. The analysis of prerequisite test of this research were Linearity test, Multicollinearity test. The data analysis that used examining employed simple regression and examining employed triples regression. The results of the research showed that : there was positive effect of Learning Motivation on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by $r_{x_1y} = 0,364$, $r_{x_1y}^2 = 0,132$ and $t_{count} 2,707 > t_{table} 2,011$, there was positive effect of Peer Group on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by $r_{x_2y} = 0,322$, $r_{x_2y}^2 = 0,104$ and $t_{count} 2,356 > t_{table} 2,011$, there was positive effect of School Environment on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by $r_{x_3y} = 0,337$, $r_{x_3y}^2 = 0,114$ and $t_{count} 2,480 > t_{table} 2,011$, there was positive effect of Learning Motivation, Peer Group, and School Environment jointly on the Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by $R_{y(1,2,3)} = 0,459$, $R_{y(1,2,3)}^2 = 0,211$ and $F_{count} 4,099 > F_{table} 2,806$.

Keywords: Learning Motivation, Classrom Peer, School Environment, Learning Achievements Accounting Cycle Services Company.

PENDAHULUAN

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan suatu tingkatan keberhasilan siswa dalam proses belajar akuntansi berupa pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi keuangan pada perusahaan yang kegiatan utamanya menjual jasa. Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sangat penting karena merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan mempelajari Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ini dipelajari oleh siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberhasilan siswa dalam memperoleh Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Indikator Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat berupa nilai rata-rata ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan daya penggerak psikis dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman (Martinis Yamin, 2013:219). Motivasi Belajar yang tinggi dapat membuat siswa memiliki

dorongan untuk mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa akan lebih giat belajar agar mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut Motivasi Belajar memegang peranan penting dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Selain faktor internal, Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Teman Sebaya. Teman Sebaya merupakan anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama (John W. Santrock, 2011:100).

Teman Sebaya khususnya pada lingkup sekolah justru membawa dampak yang sangat besar pada siswa. Seorang anak akan mudah terpengaruh dengan Teman Sebayanya. Pengaruh yang kuat dari Teman Sebaya sebagian besar berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh suatu kelompok tertentu dan sebagian lagi karena adanya kenyataan bahwa anak menggunakan waktunya lebih banyak dengan temannya. Kesalahan dalam memilih teman akan berdampak negatif pada anak, akan tetapi bila anak dapat memilih teman yang dapat memberikan dampak positif maka anak

akan memiliki dorongan untuk mengikuti jejak temannya. Bukan berarti pilih-pilih dalam berteman, tetapi seorang anak haruslah selektif dalam menerima pengaruh dari Teman Sebaya. Berdasarkan uraian tersebut siswa harus pandai-pandai dalam memilih teman agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif yang dapat menghambat dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman menurut peneliti mudah terpengaruh oleh Teman Sebaya di dalam kelas. Siswa lebih terpengaruh pada hal-hal yang cenderung negatif, misalnya tidak mengerjakan tugas, ramai dengan teman sebangku atau dengan yang di depan atau belakangnya, dan lain-lain. Kegiatan tersebut sama sekali tidak membahas tentang pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga saat siswa diberi pertanyaan selalu tidak paham.

Faktor eksternal selain Teman Sebaya yaitu Lingkungan Sekolah. Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Menurut Slameto (2013:64) Lingkungan Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran, dan keadaan gedung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli – 15 September 2016 di SMK YPKK 1 Sleman khususnya Kelas X Program Keahlian Akuntansi peserta didik masih sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Masih banyak siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran, banyak yang bermain *handphone* (HP) saat pelajaran berlangsung, saat guru menerangkan materi pelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Keadaan kelas yang seperti itu, ketika siswa diberi pertanyaan atau diminta mengerjakan soal oleh guru, siswa yang tidak paham dengan soal yang diberikan oleh guru menolak untuk mengerjakan dengan alasan tidak bisa atau kurang paham. Peserta didik SMK YPKK 1 Sleman belum semuanya mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) yaitu sebesar 75. Siswa kelas X Akuntansi 1 terdapat 12 siswa (70,59% dari jumlah siswa) pada nilai rata-rata ulangan harian, 13 siswa (76% dari jumlah siswa) pada nilai UTS, dan 9 siswa (53% dari jumlah siswa) pada nilai UAS yang belum mencapai KKM. Siswa kelas X Akuntansi 2 terdapat 6 siswa (37,5% dari jumlah siswa) pada nilai rata-rata ulangan harian, 5 siswa (31,25% dari jumlah siswa) pada nilai UTS, dan 3

siswa (18,75% dari jumlah siswa) pada nilai UAS yang belum mencapai KKM. Kelas terakhir yaitu kelas X Akuntansi 3 terdapat 3 siswa (17,6% dari jumlah siswa) pada nilai rata-rata ulangan harian, 5 siswa (29,4% dari jumlah siswa) pada nilai UTS, dan 10 siswa (58,8% dari jumlah siswa) pada nilai UAS yang belum mencapai KKM.

SMK YPKK 1 Sleman berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran di kelas sudah cukup memadai, akan tetapi untuk LCD hanya ada di 1 kelas yaitu Kelas XI Farmasi saja, 15 kelas lainnya bila ingin menggunakan harus meminjam terlebih dahulu di lab komputer dan bila persediaan LCD habis maka guru dalam proses pembelajaran tidak dapat menayangkan media berupa *power point* atau *excel*. Metode mengajar guru juga lebih banyak ceramah dan latihan soal, sehingga siswa cepat bosan mengikuti proses pembelajaran. Perpustakaan di SMK YPKK 1 Sleman cukup memenuhi kebutuhan siswa. Perpustakaan memiliki banyak koleksi buku yang dibutuhkan oleh siswa, akan tetapi jumlahnya yang semakin berkurang karena banyak buku yang rusak dan hilang saat dipinjam oleh siswa. Keadaan Lingkungan Sekolah yang kurang luas berakibat lapangan yang digunakan untuk berolahraga beralih

fungsi menjadi tempat parkir motor siswa, sehingga pada saat pelajaran olahraga yang setiap jamnya ada 2 kelas yang olahraga harus berbagi lapangan. Sekolah yang terletak di dalam sebuah kampung dan terdapat peternakan babi yang berakibat guru dan siswa kurang nyaman dengan bau dari peternakan tersebut pada saat upacara berlangsung atau saat berada di lapangan. Menurut peneliti perlu adanya penunjang dari Lingkungan Sekolah guna meningkatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, terdapat keterkaitan antara Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Expost Facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamatkan Jalan Sayangan No. 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Februari – 4 Maret 2017.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang berjumlah 50 siswa dan semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	17
X AK 2	16
X AK 3	17
Total	50

Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket untuk mengumpulkan data tentang variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah, serta metode dokumentasi untuk data variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Sugiyono (2012: 199) menyebutkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban. Dengan demikian, responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan responden.

Dokumentasi untuk data Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa berupa nilai siswa. Nilai siswa yang digunakan yaitu nilai rata-rata Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan

Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester gasal.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data Motivasi Belajar (X_1), Teman Sebaya (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3) adalah angket, sedangkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) menggunakan dokumentasi

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan regresi ganda untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

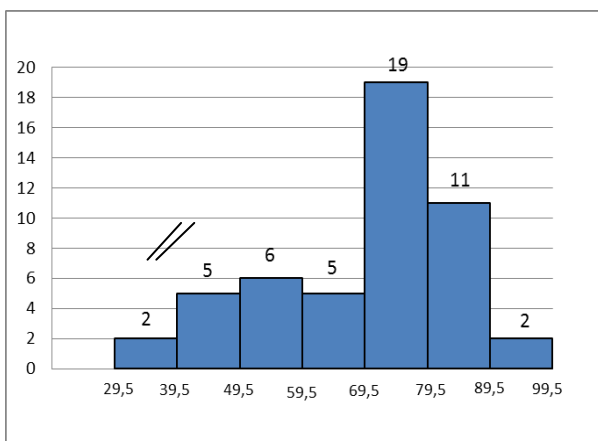
Data mengenai variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai ulangan harian, ujian tengah

semester dan ujian akhir sekolah semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 97 dan skor terendah adalah 30. Berdasarkan data penelitian, akan dilakukan analisis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS Statistik *for windows V.21* diperoleh harga *mean* sebesar 69,06; *median* sebesar 73,00; *modus* sebesar 77; dan *standar deviasi* sebesar 15,561. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 50$ hasilnya 6,606 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $(97-30)=67$, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $67:7=9,571$ dibulatkan menjadi 10. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1.	30 – 39	2
2.	40 – 49	5
3.	50 – 59	6
4.	60 – 69	5
5.	70 – 79	19
6.	80 – 89	11
7.	90 – 99	2
Jumlah		50

Berdasarkan Tabel 2 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang telah ditetapkan oleh SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut: Tuntas : sama dengan atau lebih dari 75, Belum tuntas : kurang dari 75.

Berdasarkan kategori di atas dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi

Interval	F	%	Kategori
<75	23	46	Tuntas
>75	27	54	Belum Tuntas
Jumlah	50	100	

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Berdasarkan diagram lingkaran Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dikategorikan siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (46%) dan kategori siswa yang belum tuntas sebanyak 27 siswa (54%) dengan melihat kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Motivasi Belajar

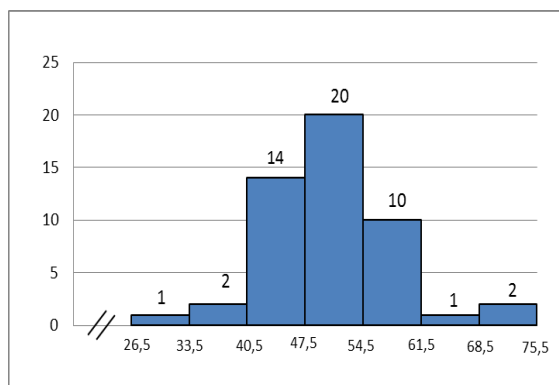
Variabel Motivasi Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 50 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh nilai tertinggi sebesar 73 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 76 (4×19) dan nilai terendah sebesar 27 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 (1×19). Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik for windows V.21 diperoleh harga *mean* sebesar 50,54; *median* sebesar 50,00; *modus* sebesar 48; dan standar deviasi sebesar 7,929. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 50$ hasilnya 6,606 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $(73-16) = 46$, panjang kelas diperoleh dari

membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $46:7= 6,571$ dibulatkan menjadi 7. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F
1.	27 – 33	1
2.	34 – 40	2
3.	41 – 47	14
4.	48 – 54	20
5.	55 – 61	10
6.	62 – 68	1
7.	69 – 75	2
Jumlah		50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

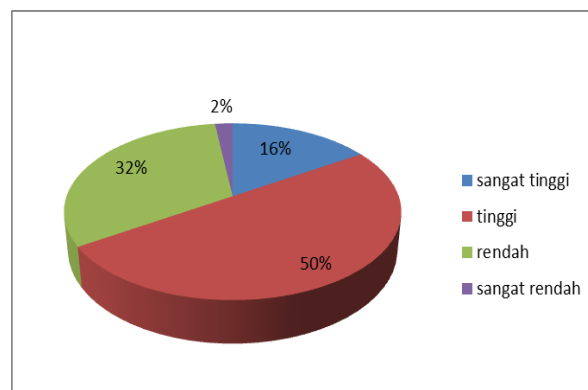
Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Kelompok sangat tinggi apabila $X \geq 57$, kelompok tinggi apabila $47,5 \leq X < 57$, kelompok rendah apabila $38 \leq X < 47,5$,

dan kelompok sangat rendah $X < 38$. Berdasarkan data Motivasi Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 57$	8	16%	Sangat Tinggi
$47,5 \leq X < 57$	25	50%	Tinggi
$38 \leq X < 47,5$	16	32%	Rendah
$X < 38$	1	2%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

a. Teman Sebaya

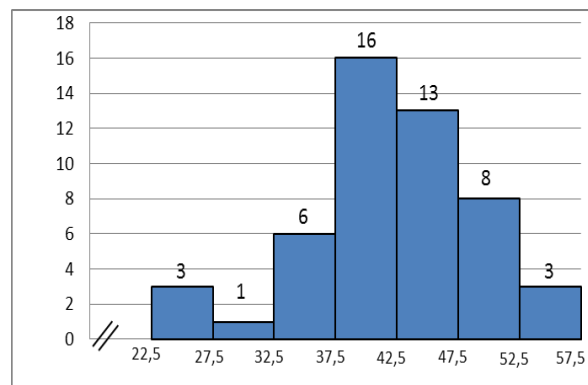
Variabel Teman Sebaya (X_2) diukur melalui angket dengan 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar

kepada 50 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya (X_2) diperoleh nilai tertinggi sebesar 55 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 60 (4×15), dan nilai terendah sebesar 23 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 15 (1×15). Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik for windows V.21 diperoleh harga *mean* sebesar 41,84; *median* sebesar 42,00; *modus* sebesar 43; dan standar deviasi sebesar 7,201. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 50$ hasilnya 6,607 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas ($55-23$) = 32, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $32 : 7 = 4,571$ dibulatkan menjadi 5. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Variabel Teman Sebaya

No.	Interval	F
1.	23 – 27	3
2.	28 – 32	1
3.	33 – 37	6
4.	38 – 42	16
5.	43 – 47	13
6.	48 – 52	8
7.	53 – 57	3
Jumlah		50

Berdasarkan Tabel 6 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



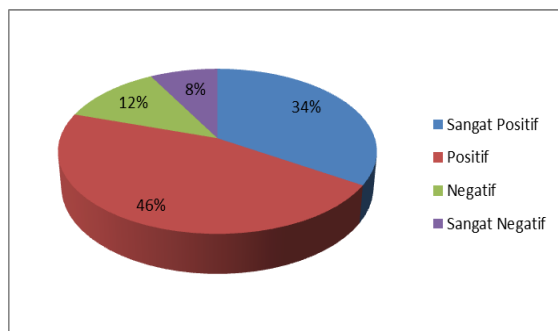
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Sebaya Pengkategorian kecenderungan

variabel Teman Sebaya dapat dikategorikan menjadi sangat positif, positif, negatif, dan sangat negatif. Kelompok sangat positif apabila $X \geq 45$, kelompok positif apabila $37,5 \leq X < 45$, kelompok rendah apabila $30 \leq X < 37,5$, dan kelompok sangat negatif apabila $X < 30$. Berdasarkan data Teman Sebaya dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategori Kecenderungan Teman Sebaya

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 45$	17	34	Sangat Positif
$37,5 \leq X < 45$	23	46	Positif
$30 \leq X < 37,5$	6	12	Negatif
$X < 30$	4	8	Sangat Negatif

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Teman Sebaya

Berdasarkan tabel 7 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Teman Sebaya menunjukkan terdapat 17 siswa (34%) yang memiliki Teman Sebaya dalam kategori sangat positif. 23 siswa (46%) yang memiliki Teman Sebaya dalam kategori positif. 6 siswa yang (12%) yang memiliki Teman Sebaya dalam kategori negatif, dan 4 siswa (8%) yang memiliki teman sebaya dalam kategori sangat negatif. data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Teman Sebaya, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah berpusat pada kategori positif.

Lingkungan Sekolah

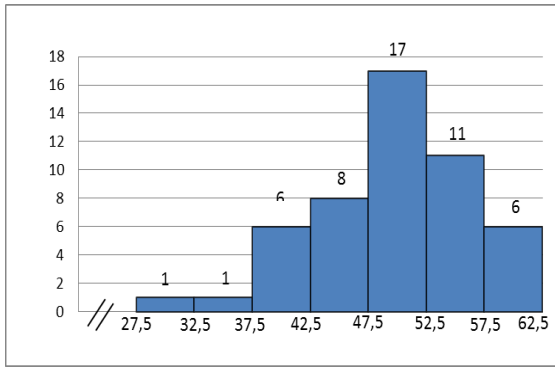
Variabel Lingkungan Sekolah (X_3) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 50 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah (X_3) diperoleh nilai tertinggi sebesar 60 dari skor maksimal yang

mungkin dapat dicapai sebesar 72 (4×18), dan nilai terendah sebesar 29 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 18 (1×18). Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik for windows V.21 diperoleh harga *mean* sebesar 49,56; *median* sebesar 50,00; *modus* sebesar 50; dan standar deviasi sebesar 6,655. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 50$ hasilnya 6,607 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas ($60-28$)=32, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $32:7=4,571$ dibulatkan menjadi 5. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Sekolah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Sekolah

No.	Interval	F
1.	28 – 32	1
2.	33 – 37	1
3.	38 – 42	6
4.	43 – 47	8
5.	48 – 52	17
6.	53 – 57	11
7.	58 – 62	6
Jumlah		50

Berdasarkan Tabel 8 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



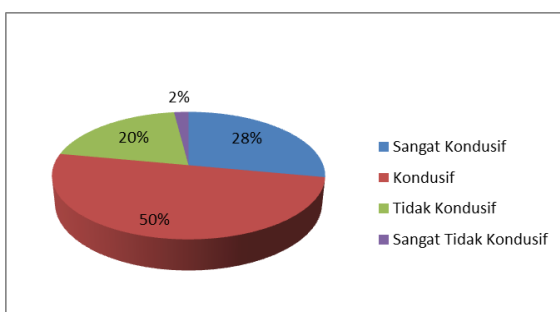
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah dapat dikategorikan menjadi sangat kondusif, kondusif, tidak kondusif, dan sangat tidak kondusif. Kelompok sangat kondusif apabila $X \geq 54$, kelompok kondusif apabila $45 \leq X < 54$, kelompok tidak kondusif apabila $36 \leq X < 45$, dan kelompok sangat tidak kondusif apabila $X < 36$. Berdasarkan data Lingkungan Sekolah dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 54$	14	28	Sangat Kondusif
$45 \leq X < 54$	25	50	Kondusif
$36 \leq X < 45$	10	20	Tidak Kondusif
$X < 36$	1	2	Sangat Tidak Kondusif
Jumlah	50	100	

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 9 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Lingkungan Sekolah pada kategori kecenderungan sangat kondusif sebesar 14 siswa (28%), kecenderungan kondusif sebesar 25 siswa (50%), kecenderungan tidak kondusif sebesar 10 siswa (20%) dan kecenderungan sangat tidak kondusif sebesar 1 siswa (2%). Data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah berpusat pada kategori kondusif.

Uji Prasyarat Analisis Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Harga F_{hitung}	Ket.
$X_1 \rightarrow Y$	19; 29	1,958	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	20; 28	1,958	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	20; 28	1,958	Linear

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

Uji Multikolinearitas

Bhuono Agung (2005:58) menjelaskan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel

independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji

Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
X ₁	1	0,295	0,512	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,295	1	0,180	
X ₃	0,512	0,180	1	

Berdasarkan Tabel 11 tersebut, semua data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

Uji Hipotesis**Uji Hipotesis Pertama**

Hasil penelitian ini menunjukkan $Y=0,714 X_1 + 32,959$, r_{x_1y} sebesar 0,364, $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,132 dan t_{hitung} sebesar 2,707, yang berarti bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi sebesar 13,2% dan sisanya 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,707 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,011.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) dengan judul

“Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan r_{x_1y} sebesar 0,672 ; $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,451; dan t_{hitung} sebesar 8,978 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti Fitriana (2013) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x_2y} = 0,282$, harga $r_{x_2y}^2 = 0,080$ dan t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) dan oleh Raharjanti Fitriana (2013), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK

YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Uji Hipotesis Kedua

Hasil penelitian ini menunjukkan $Y = 0,696 X_2 + 39,954$, r_{x_2y} sebesar 0,322 dan $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,104 dan t_{hitung} sebesar 2,489. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 10,4% dan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,356 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,011.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Presepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,315$; koefisien

determinasi $r_{x_2y}^2 = 0,099$; dan t_{hitung} sebesar 3,233 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985.

Terujinya hipotesis tersebut memberikan informasi bahwa peserta didik perlu memilih Teman Sebaya yang dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik agar Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Uji Hipotesis Ketiga

Hasil menunjukkan $Y = 0,788 X_3 + 30,004$, r_{x_3y} sebesar 0,337 dan $r_{x_3y}^2$ sebesar 0,114 dan t_{hitung} sebesar 2,480. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan sebesar 11,40% dan sisanya 88,60% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} 2,480 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,011.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) yang berjudul

“Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang menunjukkan bahwa r_{x_3y} sebesar 0,540; $r_{x_3y}^2$ sebesar 0,291; dan t_{hitung} sebesar 6,346 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti Fitriana (2013) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x_1y} = 0,259$, harga $r_{x_1y}^2 = 0,067$ dan $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) dan Raharjanti Fitriana (2013), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK

YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Uji Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar sebesar 0,386, koefisien korelasi variabel Teman Sebaya sebesar 0,494 dan koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,456 serta bilangan konstanta sebesar 6,276 sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,386 X_1 + 0,494 X_2 + 0,456 X_3 + 6,276$. $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,459 dan $R_{y(1,2,3)}^2$ menunjukkan 0,211. uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,099 lebih besar dari $F_{tabel} 2,806$. Berdasarkan hasil regresi ganda Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 21,10% terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang relevan yang didukung oleh hasil penelitian Raharjanti Fitriana Pusparani (2013), Nur Hanifah (2015), dan Anisa Nurhidayati (2016). Dari penelitian Raharjanti Fitriana Pusparani (2013), menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 dibuktikan dengan variabel Lingkungan Sekolah $r_{x_1y} = 0,259$, harga $r_{x_1y}^2 = 0,067$ dan $t_{hitung} = 2,743 > t_{tabel} = 1,983$ dan variabel Motivasi Belajar $r_{x_2y} = 0,282$, harga $r_{x_2y}^2 = 0,080$ dan $t_{hitung} = 2,999 > t_{tabel} = 1,983$, sumbangan efektif sebesar 12,8%. Penelitian yang dilakukan Nur Hanifah (2015) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan dibuktikan variabel Lingkungan Teman Sebaya $r_{x_2y} = 0,315$; $r_{x_2y}^2 = 0,099$; dan t_{hitung} sebesar 3,233 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985. Penelitian yang dilakukan Anisa Nurhidayati (2016), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah. Hasil menunjukkan Motivasi Belajar dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,672; $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,451; dan t_{hitung} sebesar 8,978 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dan pada variabel Lingkungan Sekolah dengan koefisien

korelasi r_{x_3y} sebesar 0,540; $r_{x_3y}^2$ sebesar 0,291; dan t_{hitung} sebesar 6,346 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 12. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Motivasi Belajar	33,94%	7,16 %
Teman Sebaya	34,89%	7,36 %
Lingkungan Sekolah	31,17 %	6,58 %
Jumlah	100%	21,10%

Berdasarkan Tabel 12 tersebut, diketahui bahwa Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 33,94%, Sumbangan Relatif (SR) Teman Sebaya 34,89%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 31,17%. Sumbangan Efektif (SE) total sebesar 21,10% yang terdiri dari Motivasi Belajar sebesar 7,16%, Teman Sebaya sebesar 7,36%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,58%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 0,714 X_1 + 32,959$, selanjutnya r_{x_1y} sebesar 0,364, $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,132, dan t_{hitung} sebesar $2,707 > t_{tabel}$ 2,011 pada taraf signifikansi 5%.
- b. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 0,696 X_2 + 39,954$, r_{x_2y} sebesar 0,322, $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,104, dan t_{hitung} sebesar $2,356 > t_{tabel}$ 2,011 pada taraf signifikansi 5%.
- c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 0,788 X_3 + 30,004$, r_{x_3y} sebesar 0,337 dan $r_{x_3y}^2$ sebesar

0,114, dan t_{hitung} sebesar $2,480 > t_{tabel}$ 2,011 pada taraf signifikansi 5%.

- d. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 0,386 X_1 + 0,494 X_2 + 0,456 X_3 + 6,276$, $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,459 dan $R_{y(1,2,3)}^2$ sebesar 0,211, harga F_{hitung} sebesar $4,099 > F_{tabel}$ 2,806 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 33,94%, Sumbangan Relatif (SR) Teman Sebaya 34,89%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 31,17%. Sumbangan Efektif (SE) total sebesar 21,10% yang terdiri dari Motivasi Belajar sebesar 7,16%, Teman Sebaya sebesar 7,36%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,58%.

Saran

- a. Saran untuk penelitian selanjutnya
 Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan

Jasa sebesar 21,10%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

b. Saran bagi siswa

Dengan memahami bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, maka diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan Motivasi Belajar, sebagai Teman Sebaya yang memberikan hal yang positif, serta diharapkan siswa mampu berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan siswa diharapkan untuk giat belajar agar dapat mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang optimal.

c. Saran bagi sekolah

Dengan memahami bahwa Lingkungan Sekolah memberikan dampak yang lebih baik terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, maka diharapkan sekolah dapat meningkatkan kondisi Lingkungan Sekolah agar menjadi lebih baik dan kondusif. Guru dapat

menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, membangun interaksi yang baik antar guru dan siswa, meningkatkan fasilitas sekolah dan peraturan sekolah agar siswa lebih tertib.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa Nurhardiyati. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Nur Hanifah. (2015). "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Presepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Nugroho, Bhuono Agung. (2005). *"Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS"*. Yogyakarta : Andi Offset

Raharjanti Fitriana Pusparani. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Santrock, John W. (2011). *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta : Prenada Media Group

Slameto. (2013). *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Martinis Yamin. (2013). *“Kiat Memberlajarkan Siswa”*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.